

Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Komponen Dan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Arie Firmansyah
Politeknik Piksi Ganesha

Korespondensi: firmansyah.arie26@gmail.com

Abstract

The goal in this research is how the influence return on equity and earning per share on the tire company's stock price in the automotive sector and components listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this research is tire company in automotive sector and components listed in Indonesian Stock Exchange for period that is 2007-2016 period with amount of company sample counted 3 company, overall amount of data analyzed is counted 30 data. Data collection method in this research is indirect method, that is secondary data of financial statement. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis using Eviews software 5.0. The results of this study show that simultaneously Return on Equity and Earnings per share have a significant influence on the stock price of 63.82% and the rest of 36.17% influenced by other factors not examined in this study. From the partial test the rate of return on equity and earnings per share gives a positive significant effect on Stock Price.

Keywords: Return on Equity, Earning per Share, Stock Price.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2016 dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 3 perusahaan, secara keseluruhan jumlah data yang dianalisis adalah sebanyak 30 data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tidak langsung, yaitu data sekunder melalui laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Eviews software 5.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sebesar 63,82% dan sisanya sebesar 36,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari uji secara parsial ROE dan EPS memberikan pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : ROE, EPS, Harga saham.

A. PENDAHULUAN

Menurut Tandelilin (2007:236) mengemukakan bahwa “Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”. Berdasarkan teori di atas jika laba suatu perusahaan meningkat maka akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham pun ikut naik. Teori di atas bertentangan dengan fakta yang ada di lapangan. Dari ketiga perusahaan ban yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun tertentu mengalami sebuah fenomena dimana harga saham perusahaan turun ketika laba bersih meningkat atau sebaliknya. Berdasarkan fenomena yang telah terjadi peneliti mempunyai keinginan untuk menganalisis faktor kemampuan laba perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Suad Husnan (2009) tingkat profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh emiten akan mempengaruhi tingkat harga saham, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk lembar saham yang beredar dapat dilihat dalam rasio *Earning*

Per Share (EPS). Menurut Dedi Susilo, Atim Djazuli, Nur Khusniyah (2015) *Earning Per Share* (EPS) menjadi tolok ukur yang paling sering digunakan oleh investor dalam melihat kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis terlihat bahwa semakin tinggi variabel EPS akan berdampak terhadap peningkatan harga saham.

Dan menurut Brigham and Houston (2012:150) “ada rasio yang paling penting adalah rasio pengembalian atas modal atau *Return On Equity*, yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Jika *Return On Equity* tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi. Dan Menurut Wahyu Yulianto (2015) *Return on equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham karena mencerminkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan jumlah modal yang tersedia.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan bahwa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dapat mempengaruhi harga saham, mengingat terdapat hasil yang berbeda dari fenomena dan teori, maka diperlukan penelitian lanjutan guna memperoleh kepastian mengenai hasil penelitian.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode verifikatif, Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diketahui hubungan yang signifikan atau tidaknya antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Adapun tujuan metode verifikatif pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham secara parsial dan simultan.

Analisis Linier Berganda

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik-karakteristik *BLUE (Best Linier Unbiased Estimate)*. Beberapa asumsi itu diantaranya adalah:

Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2011:5.37), untuk pengujian lebih akurat diperlukan alat analisis dan Eviews menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, Jarque-Bera didistribusi dengan dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2.

Uji Multikolinieritas

Istilah multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear diantara independent variabel dalam regresi. Jika independent variable berkorelasi dengan sempurna, maka disebut multikolinieritas sempurna yang berarti ada hubungan linear yang “sempurna” (pasti) diantara beberapa atau semua independent variable dari model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana variabel dari setiap gangguan tidak konstan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *White Heteroskedasticity* di dalam software eviews 5 for windows. Menurut Widarjono (2007:125) : “Pengujian *White Heteroskedasticity* bertujuan untuk mendeteksi apakah

varians dari setiap unsur error term menunjukkan suatu angka yang konstan.” Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji white.

Uji Otokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya otokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Uji Durbin-Watson merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya otokorelasi.

Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100 \%$$

Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen *earning per share* dan *return on equity* terhadap Harga saham, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012).

Hipotesis parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dirumuskan sebagai berikut ;

Ho: *return on equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham.

Ha: *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Ho: *earning per share* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham.

Ha: *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Hipotesis Secara Simultan.

Ho : $\beta = 0$: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *return on equity* dan *earning per share* terhadap Harga saham.

Ha : $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on equity* dan *earning per share* terhadap Harga saham.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan Eviews. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \epsilon$$

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan menggunakan Eviews 5.0

Tabel 1. Output Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.619902	0.261671	21.47699	0.0000
EPS	0.586835	0.105813	5.545966	0.0000
ROE	-0.476406	0.188314	-2.529854	0.0176

Dari hasil tabel diatas, diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 5.61990207 + 0.5868350397*EPS - 0.4764064509*ROE + \epsilon$$

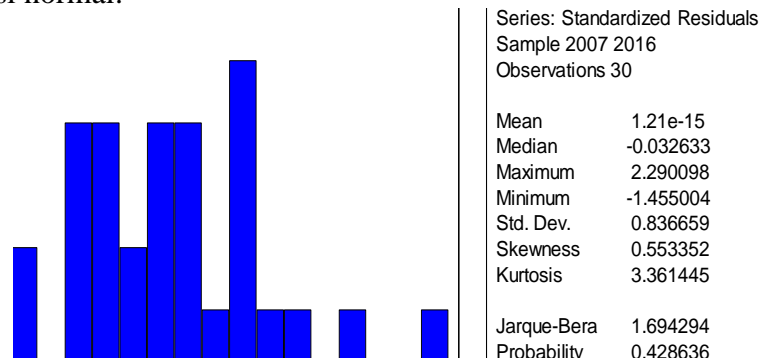
$C = 5.61990207$ Menunjukkan jika Return On Equity dan Earning Per Share yang bernilai 0 maka harga saham bernilai 5.61990207.

$b_1 = 0.5868350397$ Menunjukkan jika Earning Per Share meningkat 1% maka Harga saham akan meningkat sebesar 0.5868350397.

$b_2 = -0.4764064509$ Menunjukkan jika Return On Equity meningkat 1% maka harga saham akan meningkat sebesar - 0.4764064509.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *jarque bera* sebesar $1.69 \leq 2$ dan nilai probabilitas sebesar $0.42 \geq 0.05$, sesuai dengan kriteria yang tertera sebelumnya maka data berdistribusi normal.



Gambar 1. Output Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas dengan melihat nilai koefisien antar variabel menggunakan Eviews 5.0 :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	EPS	HS	ROE
EPS	1.000000	0.743331	0.848395
HS	0.743331	1.000000	0.475631
ROE	0.848395	0.475631	1.000000

Dari hasil tabel diatas tampak tidak ada koefisien korelasi yang sangat kuat antar variabel, sehingga diduga tidak adanya hubungan linier antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut dibawah ini adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji White pada Eviews 5.0

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	0.506325	Probability	0.731467
Obs*R-squared	2.248228	Probability	0.690210

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai Obs*R-squared adalah sebesar 2.248228 dan nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.690210 (lebih besar dari $\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas.

Uji Otokorelasi

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan Durbin-Watson menggunakan Eviews 5.0 :

Tabel 4. Hasil Uji Otokorelasi

Durbin-Watson stat	1.620086	Prob(F-statistic)	0.000001
--------------------	----------	-------------------	----------

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.620086. Angka ini terletak ditengah sehingga data tersebut diatas menunjukkan tidak adanya otokorelasi.

Analisis Koefisien Determinasi

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan nilai R-square :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.638284	Mean dependent var	7.053000
-----------	----------	--------------------	----------

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai R-squared sebesar 0.638284 atau 63,8284% menunjukkan bahwa return on equity dan earning per share secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 63,8284%, sedangkan sisanya 36.1716 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 6. Hasil Statistik Uji F

Log likelihood	-36.70949	F-statistic	23.82205
----------------	-----------	-------------	----------

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 23.82205. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan tingkat probabilitas yaitu 0.05, dari tabel distribusi F didapat nilai untuk F tabel yaitu $n=30$; $k=3$; $df_1=k-1=3-1=2$; $df_2=n-k=30-3=27$, maka diketahui nilai F tabel sebesar 3,35. Dari nilai-nilai diatas dapat diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $23.82205 \geq 3,35$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

Uji t

Tabel 7. Hasil Statistik Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	-0.476406	0.188314	-2.529854	0.0176
EPS	0.586835	0.105813	5.545966	0.0000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan untuk variabel *return on equity* dan *earning per share*. Nilai t hitung untuk variabel *return on equity* adalah sebesar -2.529854 menunjukkan t hitung $\geq t$ tabel atau $-2.529854 \geq 2,052$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
2. *Earning Per share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan adanya hubungan. Besarnya kontribusi *Return on equity* dan *Earning per share* secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 63,8284%, sedangkan sisanya 36,1716% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

1. Bagi perusahaan agar dapat meningkatkan terus kemampuan laba dan pengelolaan modal secara efektif dan efisien, karena terlihat bahwa rasio ini merupakan rasio yang penting dan dapat menggambarkan keadaan perusahaan secara umum. Maka dapat menarik perhatian investor jangka panjang untuk berinvestasi di perusahaan dengan cerminan harga saham yang tinggi dan profitabilitas yang baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila dapat mengembangkan sampel dan tahun penelitian yang lebih besar lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel yang belum diteliti. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak hal yang berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba bersih baik faktor eksternal maupun faktor internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R Shocrul, Sari, W Dyah, Setianto, H Rahmat dan Primanti, R Martha. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alwi Abdul, dan Sutrisno. 2013. Analisis pengaruh Faktor Fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Paper Sancall*. ISBN:978-979-636-147-2.
- Alwi, Iskandar. Z. 2003. Pasar Modal, Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Anoraga, P. Dan Puji Pakarti. 2003. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham and Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan (10th ed). Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham and Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan (11th ed). Jakarta. Salemba Empat.
- Danika, Noer Azam, dan Hendro Sasongko. 2014. Analisis Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Harga saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 16 No 2*.
- Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruddin. 2006. Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedi Susilo, Atim Djazuli, Nur Khusniyah 2015. Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga saham (Studi pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 13 No 1*. SK Dirjen DIKTI No.66b/DIKTI/KEP/2011. ISSN:1693-5241.
- Desmond Wira. 2014. Analisis Fundamental Saham. Exceed. Jakarta
- Eduardus Tandelilin. 2010. Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.

- Gabriella, dan Lauw. 2014. Pengaruh Earnings per Share (EPS), Return On Investment (ROI), Price to Book Value (PBV) dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi* Volume 6 Nomor 2. ISSN:2085-8698.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance, Seventeenth Edition*. Massachusetts addison-wesley publishing Company.
- Gunawan. 2011. Pengaruh Analisis Fundamental terhadap harga Saham : Studi Empiris saham syariah di Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 1 Nomor 1.
- Hartono dan Raymundus Parulian Sitohang. 2013. Analisis Hubungan Profitabilitas dengan Pergerakan Harga Saham pada sektor usaha Perbankan. *Jurnal of Applied Finance and Accounting*.
- Jogiyanto. 2008. Teori portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Jonathan Sarwono. 2006 Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Kasmir. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsudin 2002, Manajemen Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moh Nazir. 2011. Metode Penelitian. Cetakan 6. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Muhammad Ircham, Siti Ragil Handayani dan Muhammad Saifi. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap harga Saham : Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Administrasi dan Bisnis* volume 11 Nomor 1.
- Nurrahmah Apriyani, Wiwiek Rindayanti dan Ranti Wiliasih. 2014. Pengaruh variabel EPS dan Makroekonomi terhadap return saham Jakarta Islamic Index Sektor Pertanian. *Jurnal Al-Muzara'ah* Volume 3 Nomor 1. ISSN:2337-6333.
- Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini. 2015. Rasio keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking* Volume 1 Nomor 2.
- Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302-8556.
- Rowland Bismark. 2008. Pengaruh Variabel Fundamental terhadap harga saham perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2006. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 2 Nomor 2. ISSN:1978-3116.
- Safitri Indrawati dan Heru Suprihadi. 2016. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham Emiten LQ 45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5 Nomor 2.
- Sapto, Rahardjo. 2001. Panduan Investasi Obligasi. Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suad, Husnan. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

- Sunita Sukhija. 2014. Fundamental Determinants Affecting Equity Share Price of BSE – 200 Companies in India. *European Journal of Business and Management* Volume 6 Nomor 4. ISSN:2222-1905.
- Syuaib, Muslimin dan Harnida Wahyuni Adda. 2015. Pengaruh Rasio Profitabilitas pada industri perbankan yang go public terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* Volume 3 Nomor 1. ISSN:2443-3578.
- Tan Thrie Julia dan Lucia Ari Diyani. 2015. Pengaruh Faktor Fundamental terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* Volume 2 Nomor 2. ISSN:2356-4385.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Trans Media Pustaka. Jakarta.
- Umi, Narimawati, Sri Dewi, A., Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*, Bekasi : Genesis.
- Wing Wahyu Winarno. 2011. **Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews**. Edisi 3. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Wahyu Yulianto. 2015. Pengaruh kandungan Informasi Size perusahaan, Kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap Harga saham perusahaan kategori Sri Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2013. *Jurnal Inovasi* Volume 11.
- Yuli Antina Aryani dan Zulkifli. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2011. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ASCY)* Volume IV Nomor 1.
- Yuni Indra Sari dan Suhermin. 2016. Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi. . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5 Nomor7.